

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja pemerintah desa dalam pembangunan fisik di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yang dianalisis menggunakan konsep kinerja menurut Dwiyanto yang meliputi produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas, dapat disimpulkan bahwa kinerja Pemerintah Desa Sumberjaya dalam pembangunan fisik telah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan berbagai program pembangunan fisik yang telah direncanakan, seperti pembangunan jalan lingkungan, drainase, dan tembok penahan tanah (TPT) yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Dari aspek produktivitas, pemerintah desa mampu melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran, kondisi cuaca yang kurang mendukung, serta pelaksanaan pembangunan yang harus dilakukan secara bertahap.

Dari aspek kualitas pelayanan, pembangunan fisik yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas dan menunjang aktivitas sehari-hari. Selanjutnya, dari aspek responsivitas, pemerintah desa telah berupaya menampung dan merespons aspirasi masyarakat melalui musyawarah desa serta penyusunan program pembangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Namun demikian, tidak semua

kebutuhan masyarakat dapat direalisasikan secara langsung karena keterbatasan sumber daya dan anggaran yang tersedia sehingga pemerintah desa harus menetapkan skala prioritas pembangunan.

Dari aspek responsibilitas, pemerintah desa telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan. Selain itu, pemerintah desa juga melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait guna memastikan pembangunan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, dari aspek akuntabilitas, pemerintah desa telah menunjukkan adanya upaya keterbukaan kepada masyarakat melalui pemasangan papan informasi kegiatan pembangunan serta penyampaian informasi mengenai pelaksanaan pembangunan. Meskipun demikian, transparansi informasi kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih luas mengenai pelaksanaan pembangunan dan penggunaan anggaran desa.

Secara keseluruhan, kinerja Pemerintah Desa Sumberjaya dalam pembangunan fisik telah menunjukkan hasil yang cukup baik berdasarkan indikator produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas menurut Dwiyanto. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan kinerja tersebut belum sepenuhnya optimal, yaitu keterbatasan anggaran, kondisi cuaca yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan, serta adanya kebutuhan pembangunan masyarakat yang belum seluruhnya dapat direalisasikan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pemerintah

desa telah melakukan berbagai upaya seperti menetapkan skala prioritas pembangunan, meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan agar tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja pemerintah desa dalam pembangunan fisik di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:
2. Pemerintah Desa Sumberjaya diharapkan dapat meningkatkan perencanaan pembangunan secara lebih matang dan terarah, sehingga pelaksanaan pembangunan fisik dapat berjalan lebih efektif serta mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat secara lebih optimal sesuai dengan skala prioritas yang telah ditetapkan.
3. Pemerintah Desa Sumberjaya perlu meningkatkan transparansi dan penyebaran informasi kepada masyarakat, khususnya terkait pelaksanaan pembangunan fisik dan penggunaan anggaran desa. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami proses pembangunan sekaligus meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap program pembangunan desa.
4. Pemerintah Desa Sumberjaya diharapkan dapat memberikan apresiasi atau penghargaan (reward) kepada dusun yang memiliki tingkat partisipasi

masyarakat yang tinggi dalam kegiatan pembangunan desa. Pemberian penghargaan tersebut dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan, baik melalui gotong royong, swadaya, maupun keterlibatan dalam musyawarah desa, sehingga tercipta semangat kebersamaan dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih baik.

5. Pemerintah Desa Sumberjaya perlu terus meningkatkan koordinasi dan pengawasan dalam pelaksanaan pembangunan fisik, sehingga berbagai kendala yang muncul di lapangan dapat segera diatasi dan pembangunan dapat diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.